

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian secara umum merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Dalam rangka mencapai tujuan ini, diperlukan metode yang sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berdasarkan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, dengan bantuan instrumen sebagai alat pengumpul data. Pada penelitian ini, data berbentuk angka yang dianalisis menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁴

Jenis penelitian ini adalah kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.³⁵

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kota Kediri dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki populasi wanita Generasi Z yang cukup besar dan merupakan salah satu daerah dengan perkembangan tren kecantikan yang cukup signifikan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang relevan mengenai keputusan pembelian produk bibir khususnya merek Wardah.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 16–17.

³⁵ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 152–53.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang lebih umum yang mencakup objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya.³⁶ Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perempuan Generasi Z yang tinggal di Kota Kediri. Generasi Z mengacu pada orang yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012. Sehingga dalam konteks ini, perempuan berusia antara 13 hingga 28 tahun.

Berdasarkan data demografis, generasi Z diperkirakan membentuk sekitar 27,79% dari total penduduk Kota Kediri, yang berjumlah sekitar 79.167 jiwa, yang terdiri dari 34.497 jiwa laki-laki dan jumlah penduduk perempuannya adalah 44.670 jiwa.³⁷ Oleh karena itu, populasi ini menjadi dasar dalam proses pengambilan sampel yang nantinya dianalisis dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri tertentu. Sampel ini diambil dari populasi dengan cara atau prosedur tertentu.³⁸ Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau tujuan tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Teknik ini dipilih karena tidak semua individu dalam populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga hanya individu yang memenuhi syarat atau kriteria tertentu yang dipilih sebagai responden.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

³⁷ BPS Kota Kediri, "Berita Resmi Statistik Hasil Sensus Penduduk 2020 Kota Kediri."

³⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, 2020), 74.

Berdasarkan dari jumlah populasi yang telah ditentukan dari data proyeksi penduduk BPS, yaitu perempuan Generasi Z di Kota Kediri berjumlah sebanyak 44.670 jiwa. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus slovin digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang representatif dari populasi dalam suatu penelitian, terutama apabila populasi diketahui dalam jumlah besar dan tidak memungkinkan untuk disurvei secara keseluruhan.

Rumus Slovin dinilai efektif karena mampu memberikan batas toleransi kesalahan dalam pengambilan data, sehingga peneliti dapat menentukan jumlah responden yang optimal untuk menggambarkan kondisi populasi yang diteliti.

Adapun rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel yang dibutuhkan

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan (*margin of error*) 5% atau 0,05

Perhitungan :

$$n = \frac{44.670}{1+44.670(0,05)^2}$$

$$n = \frac{44.670}{1+111,675}$$

$$n = \frac{44.670}{112,675}$$

$$n = 396,34$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang diperoleh adalah 396,34. Karena jumlah sampel tidak dapat berupa pecahan, maka dilakukan pembulatan ke bawah menjadi 396 responden. Pada perhitungan di atas dengan menggunakan rumus Slovin maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 396 responden. Pemilihan responden dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:

1. Perempuan
2. Berusia 13-28 tahun (Generasi Z)
3. Beragama Islam
4. Berdomisili di Kota Kediri
5. Pernah atau sedang menggunakan *lip product* Wardah

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional menjelaskan tentang variabel penelitian dengan tujuan untuk memahami definisi dari variabel tersebut sebelum dilakukan analisis, serta mencakup sumber dan instrumen pengukurannya.³⁹ Variabel yang digunakan dalam penelitian ini termasuk:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat memengaruhi variabel lain dan menimbulkan efek pada variabel tersebut, biasanya terjadi lebih awal dalam urutan waktu. Variabel ini diberi simbol "X".⁴⁰ Dalam penelitian ini, terdapat satu variabel bebas yaitu kualitas produk (X). Penjelasan sebagai berikut:

³⁹ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 77.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

a. Kualitas produk

Kualitas produk adalah kemampuan suatu produk untuk menjalankan fungsi atau kinerjanya dengan baik, serta memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen. Kualitas produk mencakup keseluruhan fitur dan karakteristik produk yang mempengaruhi keputusan pembelian, seperti kinerja, keindahan tampilan, daya tahan, serta kesesuaian produk dengan standar yang diharapkan. Semakin baik kualitas suatu produk, maka semakin tinggi pula kecenderungan konsumen untuk melakukan pembelian terhadap produk tersebut.

Tabel 3.1

Indikator Kualitas Produk (X)

Variabel	Indikator
Kualitas Produk	Kinerja (<i>Performance</i>)
	Estetika (<i>Aesthetics</i>)
	Daya Tahan (<i>Durability</i>)
	Kesesuaian (<i>Conformance</i>)

Sumber : Fandy Tjiptono⁴¹, diolah peneliti 2024

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan biasanya disimbolkan dengan huruf “Y”. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah keputusan pembelian (Y),⁴² yang menjadi fokus utama untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadapnya.

⁴¹ Tjiptono, *Strategi Pemasaran*.

⁴² Nanang Martono, “Metode Penelitian Kuantitatif,” 2019, 57.

Tabel 3.2
Indikator Keputusan Pembelian (Y)

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian	Pilihan Produk
	Pilihan Merek
	Pilihan Penyalur
	Waktu Pembelian
	Jumlah Pembelian

Sumber : Fandy Tjiptono⁴³, diolah peneliti 2024

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, pengambilan data primer dilakukan dengan menggunakan angket (kuesioner) dan tes, sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui observasi dan dokumentasi.⁴⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan variabel penelitian kepada responden. Metode ini dipilih karena mampu menjangkau banyak responden dalam waktu yang relatif singkat dan efisien.

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarakan secara *online* menggunakan *platform Google Form*. Penyebaran dilakukan melalui berbagai media sosial seperti *WhatsApp, Instagram, Telegram, dan Tiktok* yang banyak digunakan oleh perempuan Generasi Z di Kota Kediri. Cara ini dipilih karena praktis, hemat biaya, dan sesuai dengan kebiasaan komunikasi target responden yang mayoritas

⁴³ Tjiptono, *Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, Dan Penelitian*.

⁴⁴ Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemsayarakatan (PUSAKA), 2017), 146.

merupakan pengguna aktif internet dan media sosial.

Setiap responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dan data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengetahui pengaruh kualitas produk terhadap keputusan pembelian *lip product* Wardah. Dalam penelitian ini menggunakan variabel X (Kualitas Produk) dan Y (Keputusan Pembelian).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang menjadi fokus dalam suatu penelitian.⁴⁵ Penelitian ini membutuhkan dua instrumen penelitian, yaitu untuk mengukur variabel X (Kualitas Produk), dan Y (Keputusan Pembelian).

Instrumen yang akan digunakan oleh penelitian kali ini adalah angket (kuisisioner) yang didalamnya memiliki fungsi untuk mengumpulkan data mengenai kualitas produk dan keputusan pembelian *lip product* Wardah pada perempuan generasi Z di Kota Kediri.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data mencakup pengolahan data yang dikumpulkan dari responden. Berikut adalah tahapan yang perlu dilakukan dalam proses analisis data:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Editing adalah proses memastikan bahwa data yang diperlukan telah sesuai, dilakukan sebelum tahap pengumpulan data. Oleh karena itu, *editing* bertujuan mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang ada.

2. *Coding and Categorizing*

Coding adalah proses memberikan berbagai kode pada setiap data yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2022, 156.

termasuk dalam kategori yang sama. Kode merupakan tanda berupa angka atau huruf yang berfungsi sebagai identitas atau petunjuk untuk informasi maupun data yang akan dianalisis. *Categorizing*, di sisi lain, merupakan proses mengelompokkan data berdasarkan daftar pertanyaan ke dalam setiap kategori variabel yang telah ditentukan.

3. Pemberian Nilai atau Skor (*Scoring*)

Adalah penentuan skor atau nilai untuk setiap topik yang tercantum dalam lembar jawaban kuesioner. Proses pemberian skor pada penelitian ini menggunakan pedoman skala Likert. Berikut adalah rincian skor untuk setiap jawaban.

Tabel 3.3

Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Endang Widi Winarni⁴⁶, diaolah peneliti 2024

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulating adalah pengelompokan jawaban yang diperoleh dari para responden. Jawaban tersebut kemudian dikategorikan sesuai dengan kode yang telah ditentukan sebelumnya dan disusun dalam tabel. Selanjutnya, angka-angka diatur dengan tujuan untuk mempermudah proses perhitungan serta memasukkan

⁴⁶ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 188.

data ke dalam rumus yang relevan.⁴⁷

5. Proses (*Processing*)

Tahap selanjutnya adalah melakukan perhitungan data yang sudah diperoleh. Data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Dalam penelitian ini, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27, yang sangat mendukung peneliti dalam melakukan analisis statistik. Berikut ini adalah teknik analisis data yang akan digunakan pada penelitian ini:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk mengukur keabsahan atau validitas suatu instrumen data. Proses pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai R hitung dengan R tabel atau membandingkan P-Value dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (dengan tingkat kesalahan 5%). Berikut adalah beberapa kriteria dalam uji validitas:⁴⁸

a) Jika nilai r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap valid.

b) Jika nilai r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dianggap tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam pengumpulan data, atau dengan kata lain, mengukur tingkat keakuratan alat ukur. Pengujian reliabilitas biasanya dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Berikut adalah kategori nilai alpha dalam

⁴⁷ Winarni, 83.

⁴⁸ Getut Pramesti, *Mahir Mengolah Data SPSS 25* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2018), 83.

pengujian reliabilitas:⁴⁹

- a) Nilai *alpha* 0,00-0,20: kurang reliabel
- b) Nilai *alpha* 0,21-0,40: agak reliabel
- c) Nilai *alpha* 0,41-0,60: cukup reliabel
- d) Nilai *alpha* 0,61-0,80: reliabel
- e) Nilai *alpha* 0,81-1,00: sangat reliabel

b. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, deskripsi data digunakan untuk mengetahui karakteristik dari data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Deskripsi data meliputi nilai mean, modus, median, standar deviasi, dan varians untuk masing-masing variabel. Adapun variabel yang diteliti meliputi Kualitas Produk variabel (X) dan Keputusan Pembelian variabel (Y).

Dalam penelitian ini, untuk menginterpretasikan hasil skor dari setiap variabel, peneliti menggunakan teknik kategorisasi ke dalam lima jenjang. Teknik ini mengacu pada pendapat Azwar, yang menyatakan bahwa kategori jenjang ordinal dapat dibuat berdasarkan nilai rata-rata (μ) dan standar deviasi (σ) dengan rumus sebagai berikut:⁵⁰

- 1) $X \leq \mu - 1,5\sigma$: kategori sangat rendah
- 2) $\mu - 1,5\sigma < X \leq \mu - 0,5\sigma$: kategori rendah
- 3) $\mu - 0,5\sigma < X \leq \mu + 0,5\sigma$: kategori sedang
- 4) $\mu + 0,5\sigma < X \leq \mu + 1,5\sigma$: kategori tinggi
- 5) $X > \mu + 1,5\sigma$: kategori sangat tinggi

⁴⁹ Romie Priyastama, *The Book Of SPSS: Pengolahan & Analisis Data* (Jakarta: Startup, 2020), 93.

⁵⁰ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas*, 4th ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022), 107.

Rumus ini digunakan untuk membantu mengelompokkan skor rata-rata responden pada setiap variabel, sehingga dapat diketahui posisi atau kecenderungan persepsi responden dalam kategori tertentu.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengevaluasi apakah distribusi data bersifat normal ataupun tidak. Pada prinsipnya, uji ini membandingkan data yang dimiliki dengan distribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama.

Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov, yang bertujuan membandingkan data yang diuji dengan distribusi normal standar. Data dianggap memiliki distribusi normal jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$.⁵¹

2) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah uji yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan *variance* pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Idealnya, model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.⁵²

Keberadaan heteroskedastisitas dapat diuji menggunakan metode grafik dengan Scatterplot berdasarkan kriteria berikut:

a) Jika terdapat pola tertentu berupa titik-titik yang membentuk pola teratur, seperti bergelombang, melebar, atau menyempit, maka heteroskedastisitas

⁵¹ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 93.

⁵² Echo Perdana K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22* (Fakultas Ekonomi Universitas Bangka Belitung, 2016), 49.

terjadi.

b) Jika titik-titik dalam grafik Scatterplot tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa heteroskedastisitas tidak terjadi.

d. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel, sekaligus untuk mengetahui arah hubungan tersebut. Analisis korelasi berguna untuk mengetahui apakah hubungan yang terjadi bersifat lemah, sedang, atau kuat, serta apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Hubungan ini ditunjukkan melalui angka koefisien korelasi, yang disebut juga *coefficient of correlation*. Nilai koefisien berkisar antara -1 sampai 1. Semakin mendekati angka 1 atau -1, maka hubungan antar variabel semakin kuat. Sebaliknya, jika nilainya mendekati 0, maka hubungan antar variabel dianggap lemah. Berikut adalah tabel klasifikasi kekuatan korelasi berdasarkan nilai koefisien:

Tabel 3.4

Ciri-Ciri Korelasi

No	Koefesien	Kekuatan Korelasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Agus Tri Basuki⁵³, diolah peneliti 2024

⁵³ Agus Tri Basuki, *Penggunaan SPSS Dalam Statistik* (Sleman: Danisa Media, 2014), 68.

e. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi merupakan metode analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi linier sederhana merupakan salah satu bentuk analisis regresi yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari regresi linier sederhana adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas atau X (kualitas produk) terhadap variabel terikat atau Y (keputusan pembelian). Adapun rumus yang digunakan dalam regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = konstanta

b = nilai koefisien regresi

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

f. Uji Hipotesis

1) Uji T

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai t hitung dan t tabel, dengan ketentuan sebagai berikut:⁵⁴

a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁴ Sidik Pridana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 78.

- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- c) Jika t -hitung $< t$ -tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d) Jika t -hitung $> t$ -tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁵⁵

Nilai t tabel diperoleh dari tabel distribusi t dengan tingkat signifikansi $0,05$ dan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel bebas.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sejauh mana persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam analisis ini, koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel X (kualitas produk) dalam menjelaskan variabel Y (keputusan pembelian). Jika nilai R^2 adalah 0 , maka variabel bebas tidak memiliki pengaruh sama sekali terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 mendekati 1 atau 100% , maka variabel bebas memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap variabel terikat. Rumus perhitungan koefisien determinasi adalah sebagai berikut:⁵⁶

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi

⁵⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Serta Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 67.

⁵⁶ Imam Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Untuk Akuntansi, Bisnis, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Yogyakarta: Yoga Pratama, 2016), 125.